

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE ABC SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PADA UD.WINDA MEUBEL

Yyun Febrianty¹ dan Ahmad Jibrail^{1*}

¹Akuntansi, FEB, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
jibesamawa@gmail.com

ABSTRAK

Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangat dibutuhkan perusahaan untuk menentukan penawaran harga jual yang sesuai dengan pengeluaran perusahaan. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) dan menggunakan metode cost plus pricing sebagai dasar penentuan harga jual pada UD. Winda Meubel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu, data primer dan sekunder yang dihasilkan melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) untuk semua produk adalah sebesar Rp.25.070.629,5. Harga jual untuk lemari dan pintu mengalami overcosting menggunakan metode cost plus pricing Sementara untuk produk kursi dan bupet tv mengalami undercosting dibanding dengan harga jual yang ditetapkan Perusahaan.

Kata kunci; Activity Based Costing; Cost Plus Pricing; Harga Jual; Harga Pokok Produksi.

ABSTRACT

Accurate determination of the cost of goods produced is needed by the company to determine the selling price offer in accordance with the company's expenses. This study intends to analyze the calculation of cost of goods produced using the Activity Based Costing (ABC) method and using the cost plus pricing method as the basis for determining selling prices at UD. Winda Meubel. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. There are two sources of data in this study, namely, primary and secondary data produced through direct observation, interviews, and documentation of activities. Based on research conducted by the author, it shows that the calculation of cost of goods produced using the Activity Based Costing (ABC) method for all products is Rp.25,070,629.5. The selling price for cabinets and doors is overcosted using the cost plus pricing method, while for chair and bupet tv products are undercosting compared to the selling price set by the Company.

Keywords; Activity Based Costing; Cost Plus Pricing; Cost of Goods Produced ; Selling price.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, dunia bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi yang canggih. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan di berbagai bidang juga berdampak pada dunia bisnis, yang mengakibatkan persaingan bisnis yang ketat. Oleh karena itu, para pengusaha dituntut untuk dapat mempertahankan bisnis mereka agar tetap bersaing dengan pesaing-pesaingnya. Tidak hanya perusahaan, tetapi juga perusahaan manufaktur menghadapi banyak pesaing yang muncul (Nur,aini

2017). Meningkatnya persaingan dalam industri sejenis membuat perusahaan harus mampu bersaing dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang berkualitas yaitu produk yang memiliki nilai tambah dan dapat memberikan kepuasan kepada konsumen. Untuk menghadapi hal ini maka perusahaan harus dapat mengatur strategi yang tepat agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan posisinya ditengah persaingan yang sedang terjadi.

Banyak strategi yang bisa dilakukan oleh perusahaan, salah satunya adalah dengan mengontrol faktor-faktor di dalam perusahaan, seperti mengurangi dan mengendalikan biaya, tanpa mengorbankan kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan (Apriliyanti dkk., 2020). Pengendalian biaya akan lebih efektif jika dapat diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rotikan dkk., 2013) yang berpendapat bahwa pembagian biaya dan penetapan harga jual produk disuatu perusahaan merupakan hal yang penting, untuk meminimalisir terjadinya biaya berlebih atau kurang dalam penetapan harga produk. Selain menentukan harga produksi, perusahaan juga sering menghadapi tantangan dalam menentukan harga jual produk. Selain menentukan harga produksi, masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah menentukan harga jual produk. Harga jual yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya jika harga jual terlalu rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap laba dan kelangsungan hidup perusahaan (Permana, 2017). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga jual yaitu metode *cost plus pricing*. Metode ini merupakan metode penentuan harga jual produk dengan cara menambahkan biaya total dengan nilai marjinnnya.

UD. Winda Meubel menjadi salah satu perusahaan manufaktur yang berada di Kota Sumbawa yang dapat diterapkan perhitungan harga pokok produksi metode *activity based costing* (ABC) dan perhitungan harga jual metode *cost plus pricing*. Usaha meubel yang telah berdiri kurang lebih 10 tahun ini memproduksi segala jenis perabot rumah tangga mulai dari lemari, kursi, kusen jendela, pintu, *kitchen* set serta berbagai *furniture* rumah tangga lainnya. Selama ini seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kebutuhan produksi dicatat menggunakan pencatatan yang masih sederhana, dimana pencatatan tersebut hanya berupa hasil unit produksi. Hasil unit produksi tersebut nantinya akan digunakan oleh perusahaan sebagai dasar penentuan gaji karyawan. Perusahaan telah memasukkan elemen-elemen biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik untuk memproduksi meubel. Meskipun demikian, perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik secara terperinci. Ternyata masih banyak biaya-biaya *overhead* lainnya seperti biaya perbaikan alat-alat yang rusak, biaya penyusutan peralatan, dan biaya transportasi.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan melakukan analisis untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*. Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangatlah dibutuhkan perusahaan untuk menentukan penawaran harga jual untuk bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan Analisis *Activity Based Costing* dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UD. Winda Meubel**”.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yang digunakan yaitu menganalisis data melalui pengumpulan data, mengelola data yang ada. Penelitian ini dilakukan di UD. Winda Meubel yang terletak di BTN Bukit Permai Kota Sumbawa. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan mulai dari tanggal 11 Oktober sampai dengan 15 Desember 2023. Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan sekunder, yang dihasilkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi kegiatan. Untuk menganalisis data, digunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, serta analisis data dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Perhitungan Harga Pokok Produksi

1. **Biaya Bahan Baku Langsung**
Biaya bahan baku langsung yang digunakan untuk memproduksi lemari, kursi, pintu, bupet tv selama bulan November 2023 sebesar Rp. 11.325.000.
2. **Biaya Tenaga Kerja Langsung**
UD. Winda Meubel memiliki 2 pegawai yang bekerja dibagian produksi, yang mulai bekerja sekitar jam 7 pagi sampai dengan jam 5 sore. Jika dijumlahkan secara keseluruhan, maka total gaji karyawan bagian produksi sebesar Rp.11.800.000.
3. **Biaya Overhead Pabrik**
 - a. Biaya bahan baku pembantu yang dipakai oleh perusahaan yaitu, lem kayu, sekrup, dan paku dengan total Rp.310.000.
 - b. Pembayaran listrik yang dikeluarkan oleh UD. Winda Meubel selama bulan November untuk memproduksi lemari, kursi, pintu, dan bupet tv sebesar Rp. 600.000.
 - c. Biaya tenaga kerja tidak langsung yang dikeluarkan untuk membayar gaji karyawan yang bekerja di bagian gudang sebesar Rp. 1.800.000.
4. **Biaya Peralatan**
Biaya peralatan yang digunakan selama produksi adalah sebesar Rp.38.100.000.
5. **Biaya Penyusutan**
Biaya penyusutan untuk kendaraan, mesin dan bangunan secara keseluruhan sebesar Rp.33.932.813 per tahun. Sementara biaya penyusutan untuk satu bulan sebesar Rp.35.629,45.
6. **Biaya Non Produksi**
 - a. Biaya Transportasi untuk pengantaran produk kepada pelanggan.
Biaya transportasi untuk keseluruhan produk sebesar Rp.400.000.

Tabel 1. Data Hasil P UD.Winda Meubel untuk Bulan November 2023

No	Jenis Produk	Volume	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Lemari 3 pintu	3	4.900.000	14.700.000
2	1 Set Kursi	2	5.000.000	10.000.000
3	Pintu	10	1.500.000	15.000.000
4	Bupet Tv	3	3.500.000	10.500.000
	Total	18		50.200.000

(Sumber : Data Primer UD.Winda Meubel 2023)

Rincian Identifikasi Biaya Per Produk

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 2. Data Penggunaan Biaya Bahan Baku Langsung Masing-Masing Produk

Lemari 3 Pintu				
No	Bahan Baku	Volume	Harga/Kubik	Total
1	Kayu jati	1/3 kubik	4.000.000	1.333.000
1 Set Kursi				
No	Bahan Baku	Volume	Harga/Kubik	Total
1	Kayu jati	1/6 kubik	4.000.000	667.000

Pintu				
No	Bahan Baku	Volume	Harga/Kubik	Total
1	Kayu jati	1/10 Kubik	4.000.000	400.000
Bupet Tv				
No	Bahan Baku	Volume	Harga/Kubik	Total
1	Kayu jati	1/6 Kubik	4.000.000	667.000

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel. 3 Data Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Masing-Masing Produk pada Bulan November 2023

No	Jenis Produk	Jumlah produksi/bulan	Upah/unit (Rp)	Total Biaya TKL
1	Lemari 3 pintu	3	1.200.000	3.600.000
2	1 Set Kursi	2	1.200.000	2.400.000
3	Pintu	10	250.000	2.500.000
4	Bupet Tv	3	700.000	2.100.000
Total				Rp.10.600.000

(Sumber : Data Primer UD.Winda Meubel 2023)

3. Biaya Overhead Pabrik

a. Biaya Bahan Baku Penolong

Tabel. 4 Perhitungan Biaya Bahan Baku Penolong Masing-Masing Produk

Lemari				
No	Nama Bahan	Volume	Harga	Total
1	Lem Kayu	1 kg	15.000	15.000
2	Sekrup	0,167 kg	200.000	33.400
Kursi				
No	Nama Bahan	Volume	Harga	Total
1	Lem Kayu	0,66 kg	15.000	9.900
2	Sekrup	0,11 kg	200.000	22.000
Pintu				
No	Nama Bahan	Volume	Harga	Total
1	Lem Kayu	3,33 kg	15.000	50.000
2	Sekrup	0,56 kg	200.000	112.000
Bupet Tv				
No	Nama Bahan	Volume	Harga	Total
1	Lem Kayu	1, kg	15.000	15.000
2	Paku	1 kg	20.000	20.000
3	Sekrup	0,167 kg	200.000	33.400

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

b. Biaya Listrik

Tabel. 5 Pembebanan Biaya Listrik Masing-Masing Produk

No	Jenis Produk	Proporsi Pemakaian	Tarif Listrik/Bulan (Rp)	Total Biaya Listrik/Unit
1	Lemari 3 pintu	16,67%	600.000	100.000
2	1 Set Kursi	11,11%	600.000	66.000
3	Pintu	55,6%	600.000	334.000
4	Bupet Tv	16,67%	600.000	100.000

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

c. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tabel 6. Perhitungan Pembebanan Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Ke Masing-Masing Produk

No	Jenis Produk	Jam Kerja Langsung	Biaya TKTL/produk (Rp)
1	Lemari 3 pintu	60	432.000
2	1 Set Kursi	60	432.000
3	Pintu	100	720.000
4	Bupet Tv	30	216.000
Total		250	1.800.000

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

4. Biaya Peralatan

Tabel 7. Biaya peralatan

No	Jenis	Jumlah	Harga/Item	Total Harga
1	Jointer Kayu	1	10.000	10.000.000
2	Ketam	1	1.000.000	1.000.000
3	Gerinda	1	400.000	400.000
4	Somel	1	1.200.000	1.200.000
5	Sirkel/Gaji Belah	2	5.000.000	10.000.000
6	Mesin Bengkok 1 set	1	15.000.000	15.000.000
7	Bor	1	500.000	500.000
Total				38.100.000

(Sumber : Data Primer UD.Winda Meubel 2023)

5. Biaya Penyusutan

Tabel 8. Biaya Penyusutan

No	Jenis	Biaya Perolehan (Rp)	Umur Ekonomis	Nilai Residu	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Pick up	60.000.000	8	7.500.000	6.562.500
2	Mesin Serut Kayu Jinter	10.000.000	8	1.250.000	1.093.750
3	Ketam	1.000.000	8	125.000	109.375
4	Gerinda	400.000	8	50.000	43.750
5	Somel	1.200.000	8	150.000	131.250
6	Circular saw /Gaji Belah	5.000.000	8	625.000	546.875
7	Mesin Bengkok 1 set/ Band saw	15.000.000	8	1.875.000	1.640.625
8	Bor	500.000	8	62.500	54.688
9	Bangunan	500.000.000	20	25.000.000	23.750.000
Total					33.932.813

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

6. Biaya Non Produksi

- a. Biaya Transportasi untuk pengantaran produk kepada pelanggan.

Tabel 9. Perhitungan Pembebanan Biaya Transportasi ke Masing-Masing Produk

No	Jenis Produk	Total Unit	Biaya
1	Lemari 3 pintu	3	67.000
2	1 Set Kursi	2	44.000
3	Pintu	10	222.000
4	Bupet Tv	3	67.000
Total		18	400.000

(Sumber : Data Primer UD.Winda Meubel 2023)

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC)

- 1) Tahap Pertama

- a. Penggolongan Berbagai Aktivitas

Tabel 10. Tingkat Aktivitas Perusahaan

No	Biaya Overhead Pabrik	Tingkat Aktivitas
1	Biaya Bahan Pembantu	Unit
2	Biaya Listrik	Unit
3	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Batch

(Sumber : Data Primer UD.Winda Meubel 2023)

- b. Menentukan Pemicu Biaya (Cost Driver) yang Tepat

Tabel 11. Pemicu Biaya (Cost Driver)

No	Biaya Overhead Pabrik	Tingkat Aktivitas	Cost Driver
1	Biaya Bahan Pembantu	Unit	Jumlah Unit
2	Biaya Listrik	Unit	Jumlah Unit
3	Biaya TKTL	Batch	Jam TKTL

Tabel 12. Perhitungan Pemicu Biaya (Cost Driver)

No	Jenis Produk	Jumlah Unit	Proporsi (%)	Jam TKT
1	Lemari 3 pintu	3	16,67%	60
2	1 Set Kursi	2	11,11%	60
3	Pintu	10	55,6%	100
4	Bupet Tv	3	16,67%	30
Jumlah		18	100%	250

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

c. Penentuan Kelompok-Kelompok Biaya yang homogen (Homogeneous) Cost Pool

Tabel 13. Cost Pool Homogen

Cost Pool	Biaya Overhead Pabrik	Cost Driver	Tingkat Aktivitas
Pool 1	Biaya Bahan Pembantu	Jumlah unit	Unit
Pool 2	Biaya Listrik	Jumlah Unit	Unit
Pool 3	Biaya TKTL	Jam TKTL	Batch

(Sumber : Data Primer UD.Winda Meubel 2023)

d. Penentuan Tarif Kelompok (Pool Rate)

Tabel 14. Pool Rate

BOP	Pool 1	Pool 2	Pool 3
Biaya Bahan Pembantu	310.00		
Biaya Listrik		600.000	
Biaya TKTL			1.800.000
Total Biaya	310.000	600.000	1.800.000
<i>Cost Driver</i>	Unit	Proporsi Mesin	Jam TKTL
Nilai Dasar Alokasi	18	100%	250
Pool Rate	17,22	600.000	7.200

(Sumber : Data Primer UD.Winda Meubel 2023)

Tabel 15. Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Activity Based Costing (ABC)

Keseluruhan Produk Pada Bulan November 2023

Bahan baku :		
Persediaan bahan baku awal	18.000.000	
Pembelian	0	
Bahan baku yang tersedia digunakan	18.000.000	
Bahan baku tidak langsung	(310.000)	
Persediaan akhir	(6.365.000)	
Bahan baku yang digunakan		11.325.000
Tenaga kerja langsung		10.600.000
Overhead Pabrik :		
Bahan baku tidak langsung	310.000	
Tenaga kerja tidak langsung	1.800.000	
Biaya Listrik	600.000	
Biaya transportasi	400.000	
Biaya penyusutan	35.629,45	
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		<u>3.145.629,45</u>
Total biaya manufaktur		25.070.629,5
Persediaan barang dalam proses awal,	-	
Persediaan barang dalam proses akhir	-	
Harga Pokok Produksi		25.070.629,5

(Sumber : Data Primer yang diolah 2023)

Tabel 16. Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing

Bupet TV	
a. Biaya non produksi	67.000
b. Biaya produksi	<u>4.561.731,52 +</u>
c. Total biaya produksi dan non produksi	4.628.731,52 x 70%
d. Harga jual	4.628.731,52
Biaya total + (%laba x biaya total)	<u>3.240.112,06 +</u> 7.868.843,58
	3
Jumlah unit	2.622.947,86
Harga jual per unit	

Lemari	
a. Biaya non produksi	67.000
b. Biaya produksi	<u>8.246.731,52 +</u>
c. Total biaya produksi dan non produksi	8.313.731,52 x 70%
d. Harga jual	8.313.731,52
Biaya total + (%laba x biaya total)	<u>5.819.612,06+</u>
	14.133.343,6
	3
Jumlah unit	4.711.114,53
Harga jual per unit	

Pintu	
a. Biaya non produksi	222.000
b. Biaya produksi	<u>7.940.827,73 +</u>
c. Total biaya produksi dan non produksi	8.162.827,73 x 70%
d. Harga jual	8.162.827,73
Biaya total + (%laba x biaya total)	<u>5.713.979,41 +</u>
	13.876.807,1
	10
Jumlah unit	1.387.680,71
Harga jual per unit	

Kursi	
a. Biaya non produksi	44.000
b. Biaya produksi	<u>4.322.038,67+</u>
c. Total biaya produks dan non produksi	4.366.038,67 x 70%
d. Harga jual	<u>4.366.038,67</u>
Biaya total + (%laba x biaya total)	<u>3.056.227,07 +</u>
	7.422.265,74
	2
Jumlah unit	3.711.132,87
Harga jual per unit	

4. KESIMPULAN

Harga pokok produksi UD.Winda Meubel dengan menggunakan metode *activity based costing system* secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 25.070.629,5. Harga jual untuk lemari dan pintu mengalami overcosting menggunakan metode cost plus pricing. Sementara untuk produk kursi dan bupet tv mengalami undercosting dibanding dengan harga jual yang ditetapkan Perusahaan. Disarankan bagi perusahaan untuk

melakukan evaluasi terhadap sistem pembebanan biaya yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang telah diterapkan sebelumnya. Perusahaan juga sebaiknya melakukan analisis pengalokasian biaya *overhead* pabrik ke dalam aktivitas-aktivitas perusahaan dalam proses produksi agar biaya *overhead* yang ditanggung oleh produk menjadi lebih akurat, serta meningkatkan keakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) dalam perhitungan harga pokok produksi, dan metode *Cost Plus Pricing* dalam perhitungan harga jual. Dengan mengadopsi pendekatan ini, perusahaan dapat memperoleh perhitungan yang lebih akurat dan mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai besarnya laba yang dapat dihasilkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Wiwik, & Dhyka Bagus Permana. (2017). *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*. Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- Makiah Apriliyanti, S., Wahyudi, A., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, P. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity Based Costing* (Abc) Dan Penentuan Harga Jual Pada Industri Beton & Paving Blok Maris Gama. Dalam *Copyright©2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uts Journal Of Accounting* (Vol. 2, Nomor 2), 94-107.
- Nur'aini, F. (2017). Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Istana Tulungagung Pada Tahun 2016. *Kediri: Simki-Economic*, 1(10), 1-12.
- Rotikan, G. S., Metode, P., Gloria, O. :, Rotikan, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (1019). Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Tropica Cocoprime. *Jurnal Emba*, 1(3), 1019–1029.
- Vaudia, C., Moch, C., Dzulkirom, A. R., & Zahroh, Z. A. (2017). Analisis *Activity Based Costing* System Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual Gula (Studi Kasus Pada Pt. Pg. Kebon Agung Unit Pg. Kebon Agung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)/Vol* (Vol. 48, Issue 1), 1–10.